

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan Mentoring Agama Islam yang dilaksanakan oleh remaja yang mengikuti mentoring di Organisasi Muslim Youth Club berlangsung baik. Hal ini ditunjukkan dari rata-rata skor 62,9 pada skala maksimal 80.
2. Pencegahan Kenakalan Remaja yang mengikuti mentoring di Organisasi Muslim Youth Club dikategorikan sangat tinggi. Hal ini ditunjukkan dari rata-rata skor 54,5 pada skala maksimal 60.
3. Terdapat pengaruh signifikan antara kegiatan Mentoring Agama Islam terhadap pencegahan kenakalan remaja. Dengan adanya Mentoring Agama Islam telah meningkatkan ketidakinginan untuk melakukan kenakalan remaja sehingga mereka dengan mengikuti mentoring, pencegahan kenakalan remaja dapat dilakukan dengan menimbulkan keengganan untuk tidak melakukan hal-hal yang mengarah kepada perbuatan kenakalan remaja. Dari hasil analisis data, bahwa terdapat hubungan yang korelasi antara mentoring agama Islam terhadap pencegahan kenakalan remaja dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,31260164 > 0,284$). Dan terdapat pula pengaruh yang linier dan signifikan ikut sertanya para remaja mengikuti Mentoring Agama Islam dengan pencegahan kenakalan remaja dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,98 > 4,04$). Dan mentoring memberi kontribusi sebesar 31,27%

terhadap pencegahan kenakalan remaja. Kontibusi mentoring tersebut bukan berarti rendah, tetapi didukung pula dengan komponen lain seperti terdapat pada upaya pencegahan di luar kegiatan mentoring yaitu upaya dengan membina dan mendidik remaja melalui lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

5.2. Saran

1. Perlu diadakan kegiatan mentoring Agama Islam di beberapa sekolah maupun kampus dalam rangka membentuk moral remaja sehingga kenakalan remaja dapat dicegah dari dini. Serta dalam pelaksanaannya diharapkan dapat dijalankan dengan maksimal.
2. Kepada pengurus dan Pembina Organisasi Muslim Youth Club, agar terus melahirkan para mentor-mentor berkualitas untuk membentuk kelompok-kelompok mentoring di berbagai tempat dan tidak hanya di sekolah, tetapi bisa menyentuh mereka yang putus sekolah dan daerah yang terpencil.
3. Bagi keluarga khususnya orangtua agar terus memantau anak-anaknya, membagi waktu dengan anak dan memberikan teladan kepada mereka. Agar mereka tetap bisa merasakan kasih sayang orang-orang terdekatnya sehingga mereka tidak perlu mencari ketenangan di lain tempat yang bisa jadi merusak kehidupan mereka atau tererumus kepada kenakalan remaja. Sebab peran keluarga untuk remaja sangat penting pada masa-masa peralihan remaja saat ini.